

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) yakni penelitian yang dilakukan dalam konteks lapangan yang benar-benar terjadi terkait peran agen BRILink terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di kecamatan Konda.

3.2 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang di gunakan penulis merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan teori deduktif yaitu penelitian lapangan akan mendeskripsikan data-data lapangan dengan macam-macam kalimat yang rinci dengan pendekatan teori deduktif.

Menurut (Sugiyono, 2016, p. 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

3.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* (proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi) yang menekankan pencarian makna, pengertian konsep, karakteristik, maupun deskripsi mengenai suatu fenomena bersifat alami, serta di sajikan secara naratif. Dapat juga di katakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi ilmiah secara sistematis.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

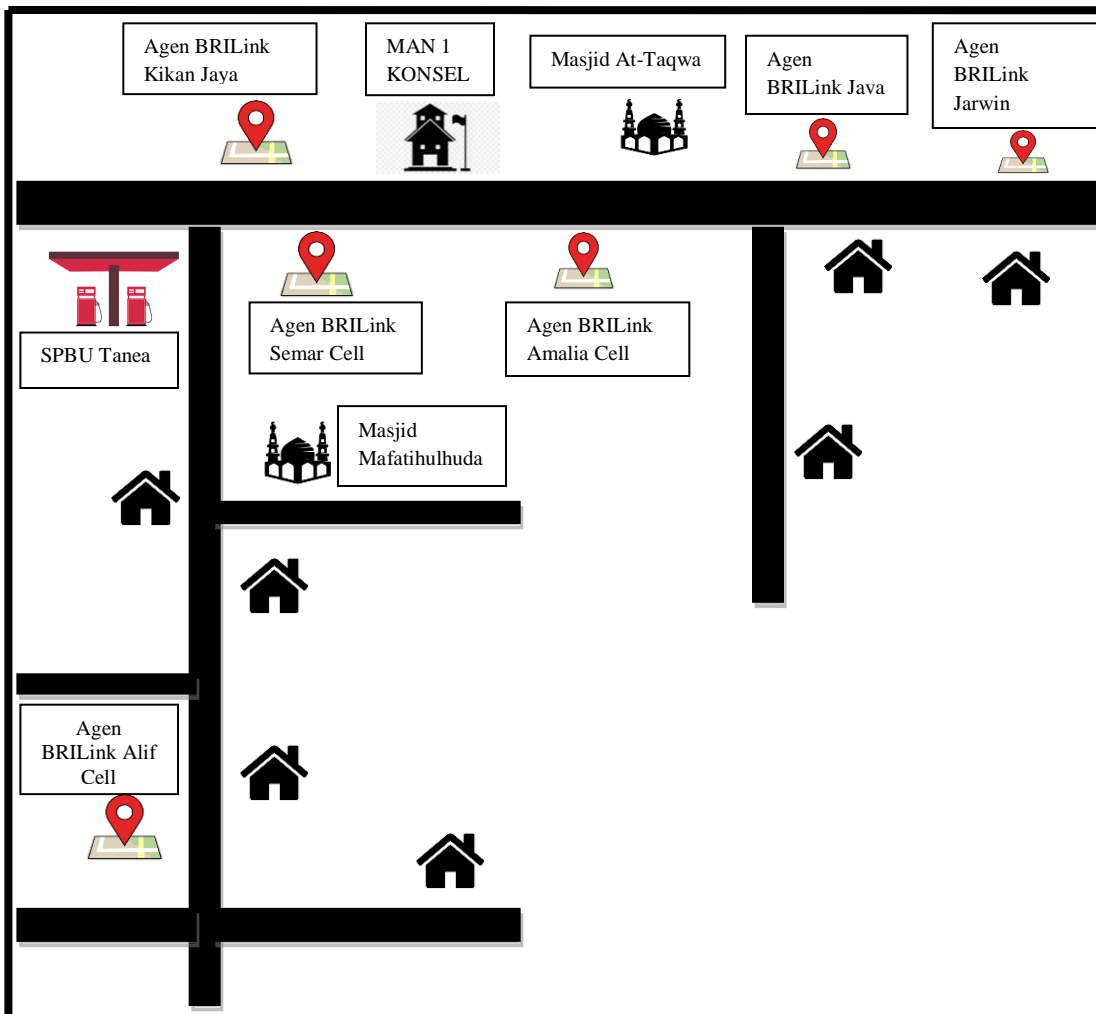
3.4.1 Waktu Penelitian

Waktu yang di gunakan peneliti untuk penelitian ini di laksanakan sejak tanggal di keluarkannya izin penelitian, yaitu di mulai dari tanggal 1 Maret 2021-31 Maret 2021.

3.4.2 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Agen BRILink yang ada di Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun peta tempat penelitian sebagai berikut :

Gambar 3.1 : Peta Tempat Penelitian



3.5 Data dan Sumber Data

Data penelitian ini di kumpulkan melalui instrument pengumpulan data observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Adapun sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua, yakni :

3.5.1 Sumber data primer atau data utama adalah data yang di kumpulkan dan di olah sendiri oleh si penulis secara langsung dari objeknya, dalam hal ini yang menjadi sumber data primer meliputi para Agen BRILink yang ada di kecamatan Konda. Selain itu data primer lainnya adalah subjek penelitian

yang di jadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan pengambilan data secara langsung dengan wawancara.

3.5.2 Sumber data sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder merupakan data yang tidak di peroleh dari sumbernya langsung, melainkan sudah di kumpul dari pihak lain seperti mengutip dari buku, jurnal, website yang berkaitan dengan Agen BRILink dan Inklusi Keuangan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data kualitatif yaitu:

3.6.1 Metode Observasi

Observasi adalah perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung dan dapat diukur. Metode observasi bukan hanya sebagai proses kegiatan pengamatan dan pencatatan namun lebih dari itu observasi memudahkan kita mendapatkan informasi tentang dunia sekitar. Dengan demikian di harapkan dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang objek permasalahan yang akan di teliti. Dari penjelasan di atas penulis menjadikan observasi sebagai metode pertama untuk dapat mengamati secara langsung subyek penelitian serta berupaya mencari penyebab yang mungkin terjadi di lapangan.

3.6.2 Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti. Wawancara sering mengungguli alat pengumpulan data lainnya, karena orang biasanya lebih suka berbicara daripada menulis. Wawancara juga dapat menjelaskan tujuan penelitian dan dapat menjelaskan informasi apakah yang di butuhkan, memulai

dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah di siapkan sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti.

3.6.3 Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen- dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Metode ini di lakukan dalam rangka mencari data yang berhubungan dengan penelitian dan sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini menyangkut berbagai sumber data baik yang berasal dari catatan ataupun laporan yang telah disusun dalam arsip data yang telah dipublikasikan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sitesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data yang di peroleh dengan menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi kemudian di analisis dan di klasifikasikan sesuai dengan kategorinya masing-masing baru kemudian melakukan analisis data. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dengan analisis non statistik yang tidak di ukur oleh angka. Teknik analisis data yang di dapat melalui wawancara di deskripsikan secara kualitatif melalui metode deduktif yaitu berfikir dari kesimpulan dan keputusan yang bersifat umum untuk memperoleh kesimpulan dan keputusan yang bersifat khusus. Metode deduktif yang di pilih dalam penelitian ini dengan cara data-data yang di peroleh bersifat umum di analisis kemudian di tarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

3.8 Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari adanya data yang bias atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan agar dapat menghindari jawaban dan informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembanding terhadap data yang ada. Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu:

1. **Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2. **Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. **Triangulasi Waktu**

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

Penulis dalam melakukan penelitian ini, menggunakan ketiga macam pengujian keabsahan data yang telah penulis jelaskan di atas, agar data yang penulis peroleh valid.